ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI PADA USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DT. PALINDIH DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(*Studi Kasus Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bukittinggi

OLEH:
RAYHAN FADHLI DAYU
3214.266

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1439 H / 2018 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Rayhan Fadhli Dayu
NIM	: 3214.266
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 02 Agustus 1996
Fakultas/ Jurusan	: Fakulltas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt.Palindih di lihat dari perspektif ekonomi Islam (Studi kasus Nagari Gadut Kecamatan Tilatang kamang Kabupaten Agam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 05 agustus 2018

Yang Menyatakan



yhan Fadhli Dayu

NIM. 3214266

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Rayhan Fadhli Dayu, NIM 3214.266,** dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqasyah.*

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 12 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Harfandi., SE., M.Si	**Amsah Hendri Doni., SE., ME**
NIP. 196211101999031001	**NIDN. 2001028702**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI PADA USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DT. PALINDIH DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS NAGARI GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM)"** yang disusun oleh **RAYHAN FADHLI DAYU, NIM: 3214.266** telah diuji dalam sidang Munaqasyah pada hari kamis, 14 Februari 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 22 Februari 2019

Tim Penguji

Ketua

H. Harfandi., SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

Penguji Pendamping

(Pembimbing)

H. Harfandi., SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

Penguji Utama

Sofia Ridha., M. Ag
NIP. 197008272002122001

Amsah Hendri Doni., SE., ME
NIDN. 2001028702

Yenty Astari Dewi., SE., MM
NIDN. 2007037602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi., SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang- orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulllahirabbil'alamin…. Alhamdulllahirabbil 'alamin…. Alhamdulllahirabbil alamin….
Akhirnya aku sampai ke tiik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta.
Skripsi ini kupersembahkan
Untuk bidadari surgaku yang tanpa mu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini ibundaku tersayang (Yunierti Andriza Spd), dan untuk lelaki terhebatku dengan cucuran peluhmu aku bisa sejauh ini, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah aku ketahui, namun tenang dengan penuh kesabaran dan pengertian yang luarbiasa Ayahandaku Tercinta (Dasri) yang telah memberikan segalanya untukku.
Kepada Abangku (Robert Laksaci Dayu)dan (Canny S Dayu) serta adikku (Bresty Nabila Putrui dayu) yang telah memberikan semangat kepadaku, terimakasih atas segala pengertiannya,Terimakasih kepada semuanya yang telah mendukungku dalam penyelesaian skripsi ini, teruntuk yang special Mella Merdekawati yang selalu memberi support dan semangat untuk penulis dalam menyusun skripsi ini,dan kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan EI"014" terimakasih atas solidaritas, suka duka, gelak tawa yang menghiasi hariku sehingga membuat hari-hari semasa kuliahku lebih berarti.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Bapak H. Harfandi., SE.,M.Si dan Bapak Amsah Hendri Doni.,SE,.MM selaku dosen pembimbing tugas akhirku, terima kasih atas semua saran dan masukan yang bapak berikan, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah diberikan kepada kami…

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi.Kalah mencoba lagi.Gagal Bangkit lagi.
Never give up!
Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINIL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR…….. i

DAFTAR ISI……. vi

ABSTRAK……..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Manfaat Penelitian 6

G. Penjelasan Judul..... 7

H. Kajian Terdahulu..... 9

I. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

1. Produksi 13

a. Pengertian danTeori Produksi 13

b. Fungsi Produksi..... 16

c. Grand Theory Cobb-Douglas 17

d. The Law Of Diminishing Returns 17

e. Isoquant 19

2. Lahan 22

a. Pengertian Lahan 22

b. Pemanfaatan Lahan 22

c. Sifat-sifat Lahan 23

3. Tenaga Kerja 23

4. Modal 25

5. Produksi Dalam Perspektif Islam 27

a. Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam 27

b. Hadist Tentang Produksi 32

6. Kerangka Berfikir 35

7. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

C. Variabel Penelitian 37

D. Populasi dan Sampel 38

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 38

F. Instrumen Penelitian. 39

G. Uji Instrumen 41

H. Teknik Analisis Data 44

BAB IV Hasil Penelitian

A. Gambar Umum Perusahaan..... 51

1. Sejarah Berdiri Usaha..... 51

2. Tenaga Kerja Dalam Perusahaan..... 52

3. Tujuan dan Manfaat Didirikannya Usaha Sapi Potong..... 53

B. Karakteristik Responden..... 53

1. Deskriptif Responden..... 53

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Sapi Potong..... 54

C. Hasil Uji Istrument..... 63

1. Uji Validitas 63

2. Uji Reliabilitas..... 64

D. Uji Asumsi Klasik..... 65

1. Uji Normalitas..... 65

2. Uji Autokorelasi..... 66

3. UJi Multikolinearitas..... 67

4. Uji Heteroskedastisitas..... 68

E. Hasil Analisis Data..... 69

1. Analisis Regresi Linear Berganda..... 69

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... 70

3. Uji Hipotesis..... 71

F. Analisis Pembahasan..... 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran 78

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi Pada Tahun 2013-2017 2

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian…… 40

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahan Sapi Potong 52

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 53

Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Umur 54

Tabel4.4 Luas Lahan Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih..... 55

Tabel 4.5 Status Kepemilikan Tanah Pada Usaha Peternakan SapiPotong..... 56

Tabel 4.6 Letak Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih 56

Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kerja Di Peternakan Sapi Potong..... 57

Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Kerja Profesional Di Peternakan Sapi Potong..... 58

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kerja Dari Keluarga..... 58

Tabel 4.10 Jumlah Tenaga Kerja Dari Masyarakat..... 59

Tabel 4.11 Biaya yang Dikeluarkan Untuk Membayar Tenaga Kerja Per Bulan..... 60

Tabel 4.12 BiayaMakanSapi yang Dikeluarkan Per Bulan……. 60

Tabel 4.13 Biaya yang DikeluarkanUntukMembeliKonsentratPerBulan….. 60

Tabel 4.14 Biaya yang DikeluarkanUntukSuntikSapi Per Bulan…… 61

Tabel 4.15 Biaya yang DikeluarkanUntuk Transport PerBulan…… 61

Tabel 4.16 BeratSapiPotong yang DijualDalamSatu kali Penjualan……..….. 62

Tabel4.17 HasiPenjualanSapi yang DiperolehDalamSatu Kali Penjualan… 62

Tabel4.18 HasilPendapatan yang DiperolehDalamSatu Kali Penjualan……. 62

Tabel4.19 HasiUjiValiditas…….. 63

Tabel4.20 HasiPengujianReliabilitasVariabelPenelitian…… 65

Tabel 4.21 HasilUjiNormalitas…… 66

Tabel 4.22 HasilUjiAutokorelasi……. 66

Tabel 4.23 HasilUjiMultikolinearitas……. 67

Tabel 4.24 HasilUjiRegresi Linear Berganda…….. 69

Tabel 4.25 HasilUjiKoefisienDeterminan……. 70

Tabel4.26 HasilUji T……. 71

Tabel4.27 HasilUji F……. 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KurvaProduk Total…….…….. 19

Gambar 2.2 KurvaProduk Rata-Rata dan Marginal…… 19

Gambar 2.3 FungsiProduksidenganDuaVariabelIndependen……. 21

Gambar 2.4 KerangkaPemikiran……. 35

Gambar 4.1 UJiHeteroskedastisitas……. 69

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbill'amin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Tujuan dari penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S-1) Ekonomi Islam dalam Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Ada pun judul skripsi ini adalah "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)**

Terimakasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Ibunda tercinta **Yunierti Andriza, Spd** dan Ayahanda tercinta **Dasri** karena berkat doa beliau pagi dan petang membuat penulis tidak pernah patah semangat untuk melaksanakan berbagai aktivitas terutama skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M. Hum,** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bapak **H. Harfandi, SE, M.Si,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) serta Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Islam, serta Ibu Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
2. Bapak **H. Harfandi, SE, M.Si** selaku pembimbing I dan Bapak **Amsah Hendri Doni SE., ME**, selaku Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk **Elfiani, SH. M. Hum** selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis bisa melanjutkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
5. Bapak/Ibu pegawai perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rasa hormat, sembah sujud penulis ucapkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan cinta yang tulus dan selalu memberikan doa dan dorongan kepada penulis baik secara materi dan spiritual.
7. Kakak-kakak tercinta **Robert Laksaci dayu**, **Canny S Dayu ST** dan Adik **Bresthy Nabila Puteri Dayu** yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis hingga saat ini.
8. Para segenap perangkat Karyawan yang bekerja di Perusahaan sapi potong Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang telah meluangkan waktu dan membantu demi kelancaran penelitian, terimakasih atas bantuannya.
9. Kepada teman-teman EI G angkatan 2014, terimakasih terhadap sahabat-sahabat saya yang berada di Universitas lain dan terimakasih selama ini telah banyak memberikan semangat bagi penulis. Semoga

dapat meraih cita-citanya sehingga dapat mewujudkan impian untuk membahagiakan orang tua.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Doa dan harapan penulis kepada semua pihak yang memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, 12 Januari 2019

Penulis

Rayhan Fadhli Dayu
Nim 3214.266

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam"**, disusun oleh **Rayhan Fadhli Dayu, NIM 3214.266**. Mahasiswa program studi Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemilik usaha kurang mengetahui dengan pasti diantara faktor-faktor produksi seperti: luas lahan, tenaga kerja dan modal, faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi dan kuesioner. Uji instrument menggunakan uji validitas, uji reliabelitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan, uji t dan uji f.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan sofware SPSS 15.0 dihasilkan analisis output menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Luas Lahan (X_1) sebesar 2.286 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 2,286 > dari 2,120. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, dimana Luas Lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y). Sedangkan untuk variabel Tenaga Kerja (X_2) diperoleh T_{hitung} sebesar 0,462 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 0,462 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y). Untuk variabel Modal (X_3) diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Modal (X_3) sebesar 1,234 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 1,234 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y). Selanjutnya, secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,402 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat (df) = 16 pada a = 0.05 (5 persen) sebesar 3,24. Karena nilai F_{hitung} 37,402 > dari nilai F_{tabel} 3,24 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil produksi sapi potong, sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat diterima.

Kata kunci : Produksi (Y), Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Modal (X_3)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dalam beberapa dekade ini telah mengalami banyak kemajuan, diantaranya semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha. Setiap pemilik perusahaan yang menginginkan perusahaannya berkembang pasti mempunyai tujuan dalam mendirikan perusahaan. Dalam bidang usaha apapun, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memproduksi, mendistribusikan dan mengelola barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat dengan ekonomis dan efesien yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan atau laba. Kemudian keuntungan atau laba yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk kepentingan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan serta digunakan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan tersebut.[1]

Usaha peternakan merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja dan juga modal untuk menghasilkan produk peternakan. Usaha peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Keberhasilan usaha peternakan bergantung pada tiga unsur, yaitu: bibit,

[1] Umar Husein, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi,* (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 57.

makanan, dan manajemen atau pengelolaan. Manajemen mencakup pengelolaan, perkawinan, pemberian makanan, perkandangan, dan kesehatan ternak.

Usaha peternakan sapi potong yang berada di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini merupakan usaha peternakan yang didirikan oleh seseorang yang bernama Dt. Palindih. Usaha ini sudah dijalaninya selama 20 tahun. Tahun 2018 jumlah ternak pada usaha ini berjumlah 100 ekor dengan tenaga kerja 16 orang. 6 orang diantaranya merupakan tenaga kerja profesional yang telah berpengalaman dibidang peternakan.

Tabel 1.1
Data Hasil Produksi Pada Tahun 2013–2017

Tahun	Jumlah Sapi	Luas Lahan	Tenaga Kerja	Modal	Hasil Produksi
2013	74 ekor	2,5 ha	5	457.500.000	675.000.000
2014	79 ekor	2,5 ha	7	548.250.000	780.000.000
2015	83 ekor	2,5 ha	10	671.250.000	840.000.000
2016	89 ekor	3 ha	13	801.750.000	1.005.000.000
2017	97 ekor	3 ha	15	903.750.000	1.050.000.000

Sumber : Interview dengan Narasumber (2018).

Data di atas menjelaskan bahwa usaha peternakan Dt.Palindih mengalami peningkatan setiap tahun dengan bertambahnya jumlah ternak, luas lahan, tenaga kerja, modal dan hasil produksipun mengalami peningkatan setiap tahunnya.[2]

[2] Hasil Wawancara Dengan Dt. Palindih pada tanggal 30 April 2018.

Jumlah sapi potong yang terendah pada tahun 2013 sebanyak 74 ekor dengan luas lahan 2,5 ha, dimana jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 5 orang. 2 orang diantaranya merupakan tenaga kerja profesional yang telah berpengalaman dibidang peternakan dan 3 orang lagi merupakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

Sedangkan jumlah sapi potong yang tertinggi pada tahun 2017 sebanyak 97 ekor dengan luas lahan 3 ha, dimana jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 15 orang. 6 orang diantaranya merupakan tenaga kerja profesional yang telah berpengalaman dibidang peternakan dan 9 orang lagi merupakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Seiring dengan bertambahnya jumlah sapi potong dari tahun ketahun, luas lahan, tenaga kerja, dan modalpun bertambah setiap tahunnya.

Usaha peternakan sapi potong ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan lebih lanjut, karena usaha peternakan ini lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan tenaga kerja yang melimpah. Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.[3]

Dalam pandangan syariah atau perspektif Islam telah memberikan rambu-rambu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang profesional. Profesionalisme telah diajarkan sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 36.

[3] Dr. Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 114.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ٣٦

Artinya: *"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani semua itu akan diminta pertanggung jawabannya".*[4]

Ayat ini menjelaskan larangan bekerja tanpa ilmu, bekerja harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bidang tersebut, karena semua amal yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Ayat tersebut memberikan gambaran pentingnya tenaga kerja dan karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.[5]

Keberhasilan usaha adalah tujuan utama yang hendak dicapai. Berhasil atau tidaknya usaha peternakan dimulai dari perencanaan peternak itu sendiri. Dan juga harus siap secara keseluruhan dengan mengenal dan memahami apa itu seorang peternak dan bagaimana cara beternak dengan baik. Faktor jumlah sapi potong yang akan dipelihara harus sesuai dengan luas lahan. Masih banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mengelola usaha peternakan sapi, yang diantaranya faktor jumlah tenaga kerja dipeternakan harus disesuaikan dengan jumlah sapi yang dipelihara, sehingga dalam menilai kegunaan tenaga kerja, peternak harus berpegang pada hasil yang akan diperoleh kelak. Disamping itu, para peternak kurang mengetahui dengan pasti faktor mana yang sangat berpengaruh terhadap hasil usaha peternakan ini. Faktor keberhasilan ini sangat penting diketahui, karena menjadi dasar untuk mengembangkan dan mengambil keputusan dalam

[4] Al-Qur'an & Terjemahan Q.S Al-Isra ayat 36 hal. 285.
[5] Tafsirq.com/17-al-isra/ayat-36.

usahanya secara tepat. Disamping itu pengalaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tersebut sangatlah penting untuk dapat bertahan dalam pasar yang kompetitif ini. Mengingat jumlah peternak yang semakin meningkat dan para peternak saling berlomba untuk meningkatkan dan memperluas usahanya. Sehingga diharapkan, para peternak sapi dapat menentukan langkah-langkah yang perlu diambil dan diperhatikan agar rmampu meningkatkan keberhasilan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan menuangkan dalam skripsi dengan judul: **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus: Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan, modal usaha, jumlah ternak dan jumlah tenaga kerja baik secara simultan maupun partial mempengaruhi hasil produksi usaha peternakan sapi potong secara signifikan?
2. Diantara faktor-faktor tersebut manakah yang dominan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi potong ?

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya penulis membatasi masalah pada “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat diantaranya:

a. Bagi peneliti, Penelitian ini diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
b. Bagi Pelaku usaha, diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi, khususnya usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi yang terkait.

E. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini tentu harus memberikan penjelasan pada penelitian untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas untuk menghindari pengertian yang salah tentang permasalahan dalam judul ini. Judul dari penelitian ini adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam. Sebelum penulis melangkah lebih jauh dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan ditemui dalam skripsi yaitu:

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[6]

[6] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Repuplik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 37.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi : Unsur suatu hal, yang dimaksud dengan faktor-faktor disini yaitu unsur-unsur yang mempengaruhi hasil produksi dari sebuah usaha.

Hasil Produksi : Suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.[7]

Perspektif Ekonomi Islam : Pandangan terhadap pengetahuan dalam penerapan hukum syariah untuk mencegah terjadinya ketidak adilan atas pemanfaatan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukan sebagai kewajiban Allah dan masyarakat.[8]

Maksud dari judul di atas adalah menganalisa dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

---

[7] Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), hal. 203.

[8] Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam,* (Yogyakarta: BPFF, 2004), hal. 6.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengamati dan mencerminkan penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Agustina Pasaribu	2015	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Kecamatan Karo Provinsi Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata produksi susu sapi perah di Kabupaten Karo yaitu 6,828 liter/hari/ekor. Produksi susu sapi perah di kabupaten karo masih kurang dibandingkan dengan jumlah rata-rata produksi susu sapi perah FH yaitu 10 liter /hari/ekor.[9]
2	N Nofriadi	2017	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, pemupukan dan usia tanaman karet secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi karet di Desa Muaro Sebapo, sedangkan secara individual luas lahan, pemupukan dan usia tanaman karet berpengaruh signifikan,

[9] Agustina pasaribu, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi produksi susu sapi perah di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*, volume XVIII No. 1 Mei 2015, hal. 28.

				sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan.[10]
3	Muhajirin	2014	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani padi sawah di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.992 artinya 99,2% variasi dalam tingkat produksi dipengaruhi oleh variabel-variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk sp-36, pupuk KCL dan curater, sisanya 0,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil pengujian secara persial terhadap variabel-variabel bebas diketahui bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk KCL dan obat curater berpengaruh terhadap produksi padi sawah.[11]

Dari tiga kajian terdahulu di atas terdapat perbedaan dengan judul skripsi saya. Agustina Pasaribu membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah. N Nofriadi membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet, dan Muhajirin

[10] https://online-journal.unja.ac.id>view, diakses tanggal 24 Mei 2018, pukul 17.00.
[11] https://online-journal.unja.ac.id>view, diakses tanggal 25 Mei 2018, pukul 17.54.

membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani padi sawah di kecamatan batang asai kabupaten sarolangun. Sedangkan judul yang akan saya teliti yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan ini terlihat hubungannya yang kuat antara keseluruhan pembahasan, perlu penulis buat sistematika penlisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pengertian produksi dan pembahasan mengenai produksi, pembahasan mengenai lahan, tenaga kerja, modal dan produksi dalam Islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Produksi

a. Pengertian dan Teori Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedangkan manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja atau upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan. Sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian, faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labor*), sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan).

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari

oleh manusia adalah berbuat kerusakan di muka bumi[12]. Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas[13].

Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu[14].

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa, kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dengan *output* yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu tertentu. Dengan kata lain, produksi, distribusi dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Ketiganya saling memengaruhi, namun produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan tersebut. Tidak ada distribusi tanpa

[12] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 102-103.

[13] Rustam Efendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Megistra Insania Press, 2003), hal. 11-12.

[14] C. E. Ferguson, *Teori Ekonomi Mikro* 2, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 1.

produksi, sedangkan kegiatan produksi merupakan respons terhadap kegiatan konsumsi atau sebaliknya.

Dalam kajian ekonomi, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi dapat dilakukan oleh manusia secara sendiri. Artinya, seseorang memproduksi barang atau jasa kemudian dia mengkonsumsinya. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu dan beragamnya kebutuhan konsumsi serta keterbatasan sumber daya yang ada (kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, akan tetapi membutuhkan orang lain untuk menghasilkannya. Oleh karena itu, kegiatan produksi dan konsumsi dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda.[15]

Produksi merupakan upaya manusia untuk meningkatkan tidak hanya kondisi materialnya tetapi juga moralnya dan sebagai sarana untuk mencapai tujuannya dihari akhirat kelak[16]. Dalam teori ekonomi mikro, produsen dianggap sebagai unit produktif dari masyarakat yang terlibat dalam proses mengubah sumber-sumber daya menjadi barang-barang konsumsi akhir. Perusahaan adalah suatu organisasi yng membeli dan menyewa sumber-sumber daya, memproduksinya melalui proses produksi dan kemudian menjual barang-barang dan jasa-jasa yamg dihasilkannya tersebut kepada pihak lain.

---

[15] Prof. Dr. H. Idris*, Hadis Ekonomi,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 62.
[16] Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 146.

Barang-barang dan jasa yang diproduksi tersebut bisa dijual kepada perusahaan lain yang membutuhkan, kepada rumah tangga atau kepada pemerintah. Perusahaan sering disebut pula sebagai produsen yaitu suatu unit ekonomi yang memproduksi barang-barang konsumsi akhir[17]. Untuk memproduksi dibutuhkan faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Bahwa faktor-faktor produksi yang dimaksudkan dalam ilmu ekonomi adalah manusia (tenaga kerja = TK), modal (uang atau alat modal seperti mesin = M), SDA (tanah = T) dan Skill (teknologi = T). [18]

b. Fungsi Produksi

Merupakan hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dengan hasil produksi (*output*). Secara matematis hubungan teknis itu dapat ditulis Output = f (TK, M, T, S). Hubungan teknis yang dimaksud adalah bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor produksi yang dimaksud.[19]

Didalam teori ekonomi, dalam menganalisis mengenai produksi, selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi yang belakangan dinyatakan (tanah, modal dan keahlian keusahawanan) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya. Dengan demikian, didalam menggambarkan hubungan diantara

---

[17] Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan soal Latihan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Cet. Pertama, hal. 115.

[18] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. 30, hal. 195.

[19] Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), Cet. Pertama, hal. 203.

faktor produksi yang digunakan dan tingkat produksi yang dicapai, yang digambarkan adalah hubungan diantara jumlah tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang dicapai.[20]

c. Grand Theory Cobb-Douglas

Cobb-Douglas adalah fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam penelitian empiris. Fungsi ini dinyatakan sebagai :

$$Q = \mathrm{AL}^{\alpha}\mathrm{K}^{\beta}$$

Dimana Q adalah output dan L dan K masing-masing adalah tenaga kerja dan barang modal. A, α (alpha), dan β (beta) adalah parameter-parameter positif yang dalam setiap kasus ditentukan oleh data. Semakin besar nilai A, teknologi semakin maju. Parameter α mengukur persentase kenaikan Q akibat adanya kenaikan satu persen L sementara K dipertahankan konstan. Demikian pula, β mengukur persentase kenaikan Q akibat adanya kenaikan satu persen K sementara L dipertahankan konstan. Jadi, α dan β masing-masing adalah *elastisitas output* dari L dan K. Jika $\alpha + \beta = 1$, terdapat tambahan hasil yang konstan atas skala produksi; jika $\alpha + \beta > 1$, terdapat hasil yang meningkat atas skala produksi; dan jika $\alpha + \beta < 1$, terdapat hasil yang menurun atas skala produksi, pada fungsi Cobb-Douglas, $e_{LK} = 1$.[21]

d. The Law Of Diminishing Returns

The law of diminishing return atau hukum pertambahan hasil yang semakin menurun adalah suatu hukum yang menyatakan bahwa apabila

[20] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. 30, hal. 193.

[21] Dominick Salvatore, *Mikro Ekonomi Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 116.

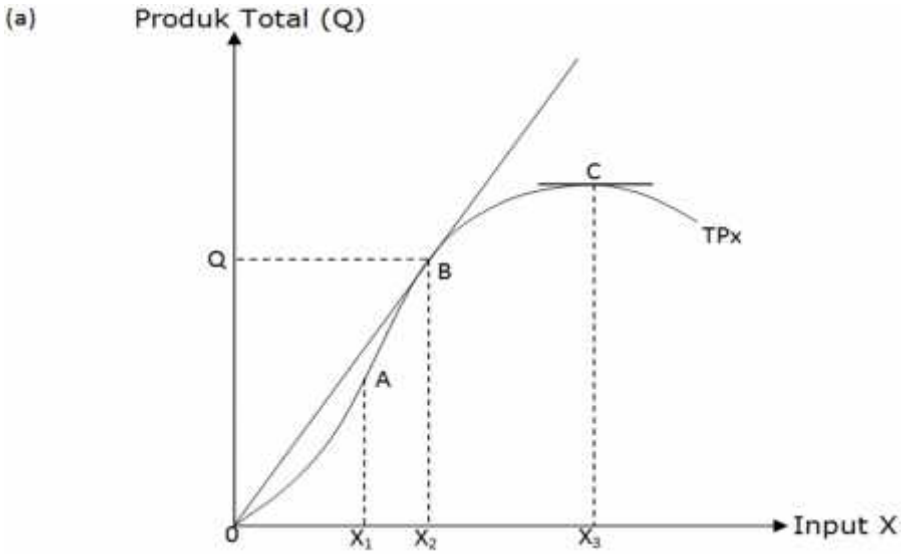
dalam melakukan produksi kita menambah input secara terus menerus maka pertama-tama output yang dihasilkan adalah meningkat, namun pada titik tertentu output tersebut akan menurun seiring dengan tetap bertambahnya input.

The law of diminishing return dikemukakan oleh seorang ahli ekonomi dari Ingris, David Richardo. David mengemukakan bahwa, jika kita menambah terus menerus salah satu input dalam jumlah yang sama, sedangkan input yang lain tetap, maka mula-mula akan terjadi tambahan output yang lebih dari proporsional (*increasing return*), tapi pada titik tertentu hasil yang kita peroleh akan semakin berkurang (diminishing return).

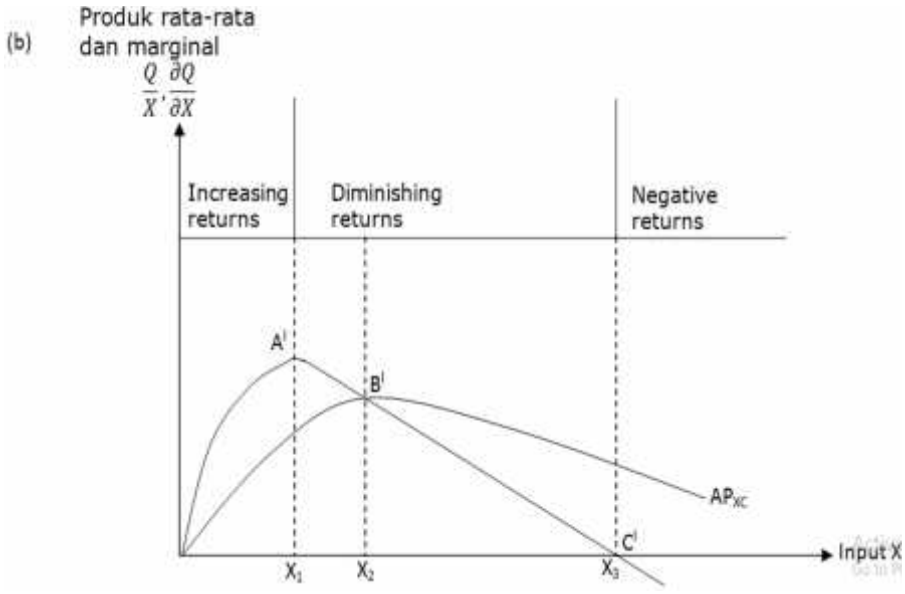
Kurva TP dan MP pada gambar 2.1 dan 2.2 menunjukkan sifat yang kita kenal dengan istilah hukum kenaikan hasil yang berkurang (the law of diminishing returns). Hukum ini menyatakan bahwa jika jumlah penggunaan satu input variabel meningkat sementara jumlah penggunaan faktor-faktor produksi lainnya tidak berubah, maka pada mulanya kenaikan penggunaan input tersebut akan menyebabkan kenaikan output, tetapi kemudian mulai menurun (berkurang). Atau dengan kata lain, hukum ini menyatakan bahwa MP dari faktor produksi variabel akhirnya akan menurun, jika input tersebut dikombinasikan dengan satu input lainnya atau lebih yang jumlahnya tetap.[22]

[22] Drs. Lincolin Arsyad, *Ekonomi Manajerial Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), hal. 95-96.

Gambar 2.1
Kurva Produk Total



Gambar 2.2
Kurva Produk Rata-Rata dan Marginal



e. Isoquant

Kurva isoquant yaitu suatu kurva yang menggambarkan berbagai kombinasi antara K dan L untuk mendapatkan output yang sama. Kurva

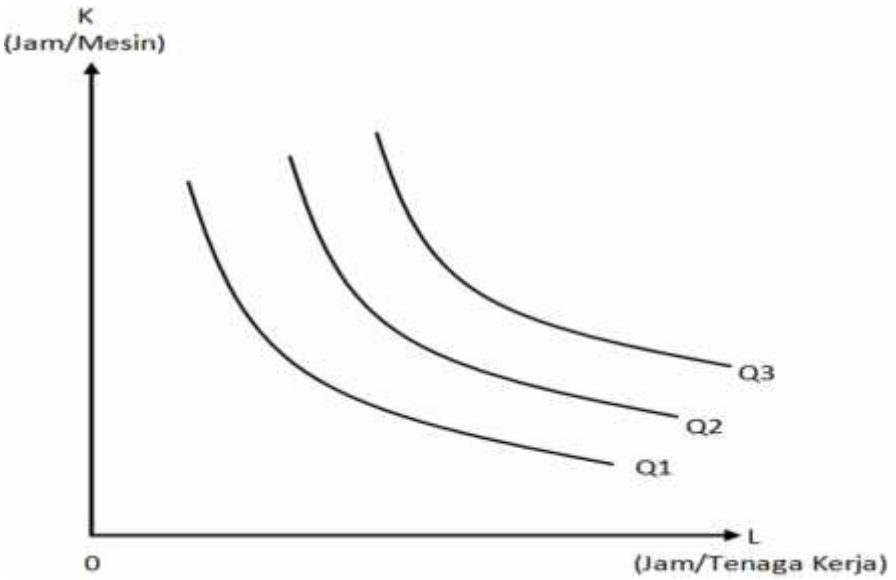
isoquant ini menggambarkan kurva produksi jangka panjang. Hal ini karena dalam analisis jangka panjang tidak dibedakan antara input tetap dan input variabel, semua input yang digunakan dalam produksi merupakan input variabel. K yang menggambarkan modal atau kapital dapat berubah, misalnya berubahnya jumlah mesin yang digunakan dalam proses produksi. Demikian pula jumlah tenaga kerja dapat berubah baik kuantitas ataupun kualitasnya.

Isoquant memiliki beberapa sifat yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Turun miring ke arah kanan.
2. Cekung terhadap titik O.
3. Dua isoquant tidak berpotongan.
4. Isoquant yang lebih tinggi menggambarkan output yang lebih tinggi.
5. Susunan isoquant disebut isoquant map.
6. Kemiringan isoquant menunjukkan MRTS (Marginal Rate Of Technical Substitution – Laju Substitusi Marginal Secara Teknis). Laju substitusi marginal secara teknis merupakan kemiringan (slope) kurva isoquant. MRTS dapat dicari dengan menggunakan formulasi diferensial total sebagai berikut :

   $dQ = F_K\, dK + F_L dL$

Gambar 2.3
Fungsi Produksi dengan Dua Variabel Independen



Pada gambar 2.3 di atas, input modal digambarkan pada sumbu vertikal (dengan simbol K, dalam satuan jam mesin). Sedangkan input tenaga kerja digambarkan pada sumbu horizontal (dengan simbol L, dalam satuan jam tenaga kerja). Dengan demikian, berbagai kombinasi input K dan L dapat dipetakan. Titik-titik kombinasi input K dan L yang menghasilkan tingkat output yang sama dapat saling dihubungkan sehingga membentuk suatu kurva. Kurva ini disebut kurva *isoquant* (iso = sama, quant = kuantitas output).

Gambar 2.3 di atas telah memetakan tiga buah kurva *isoquant*, yakni kurva isoquant 1 (dengan simbol Q1), kurva isoquant 2 (dengan simbol Q2) dan kurva isoquant 3 (dengan simbol Q3). Semakin kurva isoquant

menjauhi titik 0, maka jumlah input semakin besar, dan jumlah output semakin besar pula.[23]

2. Lahan

a. Pengertian Lahan

Lahan (land) merupakan suatu wilayah di permukaan bumi, mencakup semua komponen biosfer yang dapat dianggap tetap atau bersifat siklis yang berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, batuan induk, relief, tumbuhan dan hewan, serta segala akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia dimasa lalu dan sekarang.

b. Pemanfaatan Lahan

Lahan mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Segala macam bentuk intervensi manusia secara siklis dan permanen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat material maupun spiritual yang berasal dari lahan tercakup dalam pengertian pemanfaatan lahan.

Ada tiga aspek kepentingan pokok dalam pemanfaatan sumber daya lahan:

1. Lahan diperlukan manusia untuk tempat tinggal, tempat bercocok tanam, beternak, dan sebagainya.
2. Lahan mendukung kehidupan berbagai jenis vegetasi dan satwa.
3. Lahan mengandung bahan tambang yang bermanfaat bagi manusia.

[23] Adiwarman A. Karim, Ekonomi Mikro Islami Edisi Keempat, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal. 104.

c. Sifat-Sifat Lahan

Pengertian sifat lahan yaitu atribut atau keadaan atau unsur-unsur lahan yang dapat diukur atau diperbaiki, seperti tekstur tanah, struktur tanah, jumlah curah hujan, distribusi hujan, temperature, jenis vegetasi dan sebagainya. Sifat lahan merupakan suatu penciri dari segala sesuatu yang terdapat dilahan tersebut yang merupakan pembeda dari suatu lahan yang lainya.[24]

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.[25]

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas :

a. Tenaga kerja terdidik *(skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendididkan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.

[24] http://portalgaruda.org.article/01/05/18/skripsi-pola-pola-pemanfaatan-lahan dan degradasi lingkungan pada kawasan perbukitan. Diakses tanggal 02 Mei 2018, pukul 15.00 wib.

[25] Ejournal.uajy.ac.id>ketenagakerjaan tenaga kerja, Diakses tanggal 01 Juni 2018, pukul 15.30 wib.

b. Tenaga kerja tertatih *(trained labour)*, adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

c. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih *(unskilled and untrained labour)*, adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani dari pada rohani, seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.[26]

Beberapa konsep ketenagakerjaan yang berlaku secara umum :

a. Tenaga kerja (manpower) atau penduduk usia kerja (UK)

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15 tahun keatas) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. Dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

b. Angkatan kerja (labor force)

Bagaimana dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat, atau berusaha terlibat dalam kegiatan produksi barang dan jasa, maka yang merupakan angkatan kerja adalah penduduk yang kegiatan utamanya selama seminggu yang lalu bekerja (K) dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan

[26] Rozalinda*, Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 115.

(MP). Angkatan kerja dapat diformulasikan melalui persamaan identitas sebagai berikut : AK = K+MP.

c. Bukan angkatan kerja (unlabour force)

Penduduk yang berusia (15 tahun ke atas), namun kegiatan utama selama seminggu yang lalu adalah sekolah, mereka bekerja minimal 1 jam selama seminggu yang lalu, tetapi kegiatan utamanya adalah sekolah, maka individu tersebut tetap masuk kedalam kelompok bukan angkatan kerja. Rumus usia kerja yaitu : UK = AK + BAK.

d. Tingkat pengangguran (unemployment rate)

Angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja sedang mencari pekerjaan, yaitu membandingkan jumlah orang yang mencari pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja.[27]

4. Modal

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. M. A. Mannan berpendapat, bahwa modal adalaha sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

[27] http://e-journal.stipwunaraha.ac.id> article/ Riza Fachrizal/volume 9 edisi 2(oktober 2016) pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industry kerajinan kulit di kabupaten merauke. Acces tanggal 02/05/18, pukul 09.03 wib.

M. A Mannan berpendapat bahwa modal adalah sarana produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi.

Yang dimaksud dengan modal adalah barabg-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain lebih lanjut. Modal digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, pemiliknya, serta berdasarkan sifatnya.

a. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu : modal sendiri dan modal asing.
b. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Sedangkan yang dimaksud dengan modal abstrak adalah modal yang tidak memilki bentuk nyata, tetapi memiliki nilai bagi perusahaan.
c. Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat.
d. Berdasarkan sifatnya, modal dibagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik.

Sementara yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produki.[28]

5. Produksi Dalam Perspektif Islam

a. Konsep produksi dalam ekonomi Islam

Produksi berarti kegiatan untuk menimbulkan atau menaikan faedah atau nilai suatu barang atau jasa. Sedangkan pendapat para ahli ekonomi adalah usaha untuk menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Produksi telah dikenal sejak Nabi Adam AS dan dialah manusia pertama dalam berproduksi. Allah memerintahkan para malaikat bersujud kepada Adam sebagai tanda kemuliaan Adam.

Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (*utility)* yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu. Jika dalam kajian ekonomi produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, disrtibusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah.

---

[28] Rozalinda*, Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 114.

Hal tersebut dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang.[29]

Ada beberapa tujuan dari produksi, sehingga ia diwajibkan untuk melakukannya :

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup.
b. Untuk kemaslahatan keluarga.
c. Untuk kemaslahatan masyarakat.
d. Untuk membangun dan memakmurkan bumi ini.

Keempat tujuan tersebut cukup memberikan respon seseorang betapa pentingnya produksi yang harus dilakukan seseorang dalam meraih penghidupan yang baik dan sempurna.[30]

Tujuan utama dari produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya :

a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhnnya.
c. Menyiapkan persediaan barang atau jada dimasa depan.
d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

---

[29]Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*, (Jakarta: Prenade Media 2015), edisi pertama, hal. 62.

[30]http://journal.uin-alauddin.ac.id./Amiruddin Kadir/skripsi-konsep-produksi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.acces tanggal 30.04.2018, pukul 13.50 wib.

Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Seperti firman Allah SWT dalam Surat Al-Qashash ayat 77 :



وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya: "*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*".

Dalam ayat di atas dikatakan bahwa Allah mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan akhirat.

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.[31] Dalam Al-Quran Surat Al-Hadid ayat 7, Allah berfirman :

[31]Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*, (Jakarta: Prenade Media 2015), edisi pertama, hal. 63.

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسۡتَخۡلَفِينَ فِيهِۖ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَأَنفَقُواْ لَهُمۡ أَجۡرٞ كَبِيرٞ ٧

Artinya: "*berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.*

Dalam ayat di atas, dikatakan Allah SWT dalam produksi agar mampu mengemban fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi kepada kehidupan sosial.

Melalui konsep inilah kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumber daya insani kearah pencapaian *full employment*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang udzur syar'i seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyat*), lalu kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) dan kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*) secara proposional. Islam harus memastikan hanya memproduksi sesuatu yang halal dan bermanfaat buat masyarakat (*thayyib*).

Prinsip dasar ekonomi Islam dalam produksi adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dalam alam semesta ikrar akan keyakinana ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-jasiyah ayat 13 :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا مِّنۡهُۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ ١٣

Artinya : "*Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir"*.

Pada prinsipnya Islam menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.[32] Hal ini terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 22 :

ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ فِرَٰشٗا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءٗ وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزۡقٗا لَّكُمۡۖ فَلَا تَجۡعَلُواْ لِلَّهِ أَندَادٗا وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٢

Artinya: *"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui"*

Didalam Surat An-Nahl ayat 5 Allah SWT berfiman :

وَٱلۡأَنۡعَٰمَ خَلَقَهَاۚ لَكُمۡ فِيهَا دِفۡءٞ وَمَنَٰفِعُ وَمِنۡهَا تَأۡكُلُونَ ٥

Artinya: *"Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan"*

[32]Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 108.

Secara umum ayat di atas menggambarkan potensi dan manfaat sumber daya alam terutama yang berbentuk bintang ternak dengan berbagai manfaat dan nilai bagi manusia. Diantara manfaatnya adalah dimakan dagingnya, selain itu juga kulit, tulang, dan bulunya.[33]

Produksi diukur sebagai "tingkat hasil produksi (output) perperiode waktu" karena merupakan konsep aliran. Ada 3 aspek proses produksi antara lain :

1. Kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan.
2. Bentuk barang atau jasa yang dihasilkan.
3. Distribusi temporal dan spasial dari barang atau jasa yang dihasilkan.

Proses produksi dapat didefenisikan sebagai kegiatan yang meningkatkan kesamaan antara pola permintaan barang atau jasa tersedia bagi pasar.[34]

b. Hadist tentang produksi

a. Shahih Bukhari *Kitab Al-Muzara'ah Bab Man Kaa Na Min Ash-Habi Al-Nabiyyi Saw* No. 2340.

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبُعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

[33] Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah dan Tafsir*, (Jakarta: AMZAH, 2013), Cet. 1, hal. 97.

[34] Dr. Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 44.

لله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه بـخارى)

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Al Awza'iy] dari ['Atha'] dari [Jabir radliallahu 'anhu] berkata: "Dahulu orang-orang mempraktekkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya". Dan berkata, [Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya." (HR. Bukhari).*

b. Shahih Muslim *Kitab Al-Buyu' Bab Kira'a Al-Ardhi* No. 1544.

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلْوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه مسلم)

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali Al Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yahya bin Abi Katsair] dari [Abu Salamah bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah Shallallu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya (supaya menanaminya), Namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya." (HR. Muslim).*

c. Ahmad – 16628.

حَدَّثَنَا يَزِيْدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُوْدِيُّ عَنْ وَائِلِ أَبِيْ بَـكْرٍ عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيْجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيْجٍ قَالَ

يارَسُوْلَ اللَّهِ أيُّ الـكَسْبِ أطْيَبُ قَال عَمَلُ الرَّجُل بِيَدِهِ وَكُـلُّ بَيْعٍ مَبْرُوْرٍ (رواه أحمد)

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al Mas'udi dari Wa'il Abu Bakar dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?" beliau bersabda: "Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur." (HR Ahmad).*

d. Hadist riwayat Bukhari & Muslim

عن أبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه,**قَلَ: قَلَ رَسُوْلُ لِلهِ صلى لله** عليه وسلم: **مَنْ كانَتْ** لَهُ أرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أو لِيَمْنَحْهَا أخَاهُ فَإنْ أبَى فَلْيُمْسِكْ أرْضَهُ**(رواه البخارى ومسلم)**

Artinya: *"Dari Abuhurairah r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: Siapa yang memiliki tanah maka hendaknya menanaminya atau memberikannya kepada saudaranya, jika tidak maka boleh menahannya". (Bukhari. Muslim)*

e. Sunan Ibn Majah *Kitab Al-Ruhn Bab Al-Muzara'ah Bi Al-Tsulutsi Wa Al-Rub'i* No. 2452.

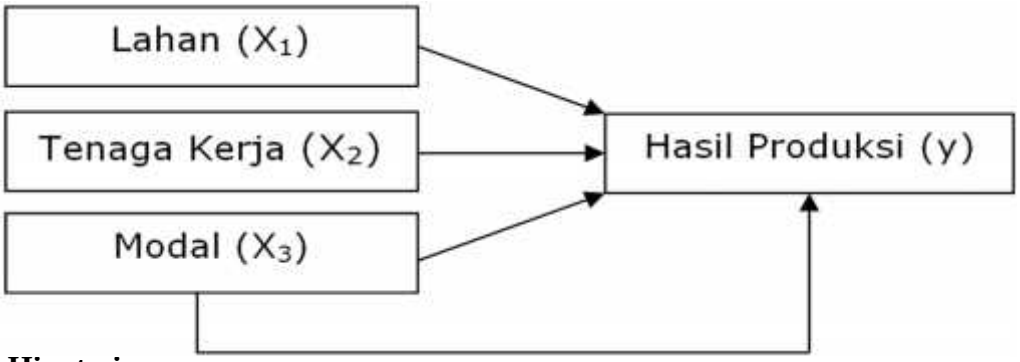
حَدَّثَنَا إبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ حَدَّثَنَا أبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ **نَافِعٍ** حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَّامٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أبِي كَثِيرٍ عَنْ أبِي سَلَمَةَ عَنْ أبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أوْ لِيَمْنَحْهَا أخَاهُ **فَإنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ** أرْضَهُ (رواه أبن ماجه)

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah Ar Rabi' bin Nafi'] berkata, telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah bin Salam] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah hendaklah ia menanaminya atau ia berikan pengolahannya kepada saudaranya, namun jika menolak hendaklah ia tahan tanahnya." (HR. Sunan Ibn Majah).*

6. Kerangka Berfikir

Untuk melihat pengaruh lahan, tenega kerja dan modal terhadap hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam. Sebagaimana gambar berikut:

Gambar 2.4
Kerangka Pemikiran



7. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis, bahwa lahan, tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda sebagai alat analisis data. Dalam menganalisis data, digunakan alat bantu komputer seperti *software* yang dapat dipakai untuk membantu pengolahan data dalam mengaplikasikan teori-teori statistik untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik dan untuk menunjukkan hubungan variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Karakteristik yang dimiliki satuan pengamatan keadaanya berbeda-beda (berubah-ubah) atau memiliki gejala yang bervariasi dari satu-satuan pengamatan ke satu satuan pengamatan lainnya atau untuk satuan pengamatan yang sama dan karakteristiknya berubah menurut waktu atau tempat.[35]

Variabel dalam penelitian ini adalah lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), modal (X_3) dan Hasil produksi (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.[36] Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sapi potong di Nagari Gadut Kcamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agama sebanyak 20 orang.

2. Sampel

[35]Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin dan Ating Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistika*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 33.

[36] Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 17.

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili pupolasi yang diteliti.[37] Sampel yang peneliti butuhkan sebanyak 20 sampel.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli).

2. Teknik Pengumpulan Data

   a. Observasi

      Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang mendalam terhadap objek penelitian.

   b. Kuesioner (Angket)

      Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[38] Adapun pertanyaan akan penulis ajukan pada responden tersebut berkaitan dengan faktor-faktor yang memperngaruhi hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih dilihat dari perspektif ekonomi Islam. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 4 (empat) jawaban.

F. Instrumen Penelitian

[37] M. ikbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 12.
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199.

Penggunaan instrument yang tepat dalam sebuah penelitian merupakan kunci untuk mendapatkan data yang diinginkan dari responden. Salah satu cara yang digunakan adalah menyebarkan angket kepada responden. Penyusunan instrument penelitian dituangkan dalam bentuk butir-butir pertanyaan/pernyataan. Metode Skala Likert bergradiasi lima digunakan dalam butir pertanyaan/pernyataan yang ada pada kuisioner untuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi. Adapun yang menjadi instrumen penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi sapi potong, yaitu : luas lahan, tenaga kerja, modal dan hasil produksi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Luas Lahan (X_1)	Luas lahan yang dimiliki	1. Besarnya luas lahan yang dimiliki 2. Status kepemilikan tanah 3. Letak usaha didirikan	1, 2, 3
Tenaga Kerja (X_2)	a. Jumlah tenaga kerja	1. Jumlah tenaga kerja 2. Tenaga kerja profesional 3. Tenaga kerja dari keluarga 4. Tenaga kerja dari masyarakat	1, 2, 3, 4
Modal (X_3)	a. Biaya tenaga kerja	1. Membayar tenaga kerja	1
	b. Besarnya biaya produksi	1. Biaya makan 2. Biaya vitamin 3. Biaya suntik kesehatan 4. Biaya transport	1, 2, 3, 4
Produksi (Y)	Besarnya hasil produksi usaha sapi potong	1. Besarnya dalam ukuran berat (kg) 2. Dalam bentuk uang 3. Pendapatan bersih	1, 2, 3

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 4 (empat) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

1) Jawaban A dengan skor 1
2) Jawaban B dengan skor 2
3) Jawaban C dengan skor 3
4) Jawaban D dengan skor 4

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 16. Pengambilan koefisien korelasi minimum untuk dapat memenuhi syarat adalah sebesar 0,30. Sehingga dapat disimpukan apabila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,30 maka dalam instrumen dikatakan tidak valid. Sebaliknya semakin tinggi korelasi itu mendekati angka 1,00 maka semakin kuat pula korelasinya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika digunakan berulang-ulang. Uji

reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistic for Social Science) yang merupakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, dengan uji statistik *cronbach alpah* (α) suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *cronbach alpha* > 0.60.[39]

3. Uji Normalitas

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar, Namun untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui *Normal P-P Plot*, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal.[40]

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif

[39]Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 152.

[40]Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 57.

maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.[41] Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuann sebagai berikut :

a. Jika d lebih kecil dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang dijelaskan.

5. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *Kolinearitas Ganda (Multicollinearity)* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar perubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka perubah-perubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).[42] Uji

[41]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 182.

[42]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hal. 244.

multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independent)*.[43]

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05, maka persamaan dalam model regresi tersebut mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti Homoskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau beberapa variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian, mengolah

[43]Achmad Sani Supriyanto, Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Toeri, Kuesioner, dan Analisis Data*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hal. 70.

data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diolah dengan menggunakan metode statistik seperti rata-rata.[44]

Perhitungan persentase dilakukan denga rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = jumlah persentase konsumen

f = frekuensi jawaban

n = jumlah sampel

2. Analisis Kuantitatif

a. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas *(independent)* terhadap satu variabel tak bebas *(dependent)*.

Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas *(independent)* yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas *(dependent)*.[45]

Rumus Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana :

[44]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 39.

[45]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 301.

Y = Hasil Produksi

X_1 = Lahan

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Modal

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien Regresi

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien Korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Misalnya :

1) Apabila r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, maksudnya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y turun.
2) Apabila r = 1 artinya korelasi positif sempurna, maksudnya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y akan naik.[46]

c. Koefisien Determinasi (R^2)

[46]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 283.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Sebaliknnya jika determinasi koefisien (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.

Rumus untuk koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n\,(a\Sigma Y + b_1\Sigma X_1 Y + b_2\Sigma X_2 Y + b_3\Sigma X_3 Y + b_4\Sigma X_4 Y) - (\Sigma Y)^2}{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

ΣY = jumlah Y

ΣY^2 = jumlah Y^2

$\Sigma X_1 Y$,..$\sum X_3 Y$ = jumlah $X_1 Y$ sampai jumlah X_3Y

d. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut :

1) Bila jumlah derajat kebebasan adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_o yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2) Menbandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependent.[47]

Kriteria pengujian uji t sebagai berikut :

[47]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 244-245.

1) Jika t-test < t-tabel atau jika nilai sig > nilai a maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika t-test > t-tabel atau jika nilai sig < nilai a maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependen.[48]

Rumus yang digunakan untuk uji t adalah :

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = t hitung

r = korelasi

r^2 = determinan

n = sampel

e. Uji-F

Uji-F bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji - F dilakukan dengan membandingkan nilai F-test dengan nilai F-tabel. Atau bisa juga dengan membandingkan nilai sig dengan nilai alpa

[48] Gujarati damodar, *Ekonomertrika dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 144.

(tingkat kesalahan). Nilai F-test dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Dimana :

F = Nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah :

$H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh)

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan nilai F hitung dengan F tabel menggunakan kriteria sebagai berikut :

1) Jika F-test < F-tabel atau jika nilai signifikan > nilai a maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya variabel independen secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika F-test > F-tabel atau jika nilai signifikan < nilai a maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.[49]

[49]Gujarati Damadar, *Ekonometrika Dasa . . .* hal.120.

Selain dengan cara di atas, uji-F juga dapat dilakukan dengan cara *Quick Look*, yaitu melihat nilai *probability* dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian atau melihat nilai F-tabel dengan F-hitungnya. Jika nilai probability < 0,05 atau α = 5 persen yang berarti menolak H_o dan menerima H_1 dan sebaliknya.[50]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

[50]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. . . hal. 219.

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Usaha

Usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang peningkatan kualitas peternakan dan daging. Usaha ini didirikan oleh Dt. Palindih pada pertengahan tahun1997. Usaha ini terlelak di jalan Palatan Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Berdirinya usaha ini diawali dengan usaha ternak kambing yang berjumlah 15 ekor, dengan modal awal kambing 30 juta dan modal kandang 10 juta. Usaha ini dikelola hanya dengan tenaga kerja keluarga. Setelah beberapa tahun menjalani usaha ternak kambing, diperolehlah keuntungan. Dari keuntungan usaha ternak kambing dibelilah oleh Dt. Palindih sapi potong satu persatu. Dengan berkembangnya usaha ternak kambing dan bertambahnya jumlah sapi potong, timbullah minat pemilik perusahaan untuk beralih dari usaha ternak kambing ke usaha ternak sapi potong. Sehingga Dt. Palindih beserta keluarga menjual seluruh kambingnya dan hasil penjualan tersebut dijadikan ke modal sapi potong. Dengan berjalannya usaha ternak sapi potong, perusahaanpun terus mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan jumlah sapi pada perusahaan ini semakin banyak yang mencapai 110 ekor sapi. Dalam menjalankan usaha tentu saja perusahaan mempunyai visi dan misi, yaitu:

a) Visi

1) Meningkatkan kualitas usaha dalam bidang peternakan.

2) Menjadikan usaha jauh lebih baik untuk kedepannya.

3) Memajukan penyediaan daging segar.

b) Misi

1) Mendukung usaha dalam mewujudkan visi.

2) Mencukupi kebutuhan daging demi kebutuhan masyarakat.

2. Tenaga Kerja dalam Perusahaan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mendapatkan data tenaga kerja pada perusahaan sapi potong Dt. Palindih dalam lima tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2017, yaitu :

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan Sapi Potong

Tahun	Tenaga Kerja
2013	5
2014	7
2015	10
2016	13
2017	15

Sumber: Hasil wawancara dengan Dt. Palindih pada tanggal 29 Juli 2018

Tabel 4.1 di atas menjelaskan jumlah tenaga kerja pada perusahaan sapi potong Dt. Palindih yang terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebanyak 5 orang, dan setiap tahun jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan. Jumlah tenaga kerja terbanyak terjadi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 15 orang.

3. Tujuan dan manfaat didirikannya usaha sapi potong

Tujuan didirikannya usaha sapi potong Dt.Palindih yang terletak di Ngari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yaitu :

a. Meningkatkan kualitas hidup mayarakat dalam pemenuhan kebutuhan pangan.
b. Meningkatkan kualitas peternakan dan daging.
c. Menambah pengetahuan didunia bisnis.

Manfaat dididrikannya usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih yaitu :

a. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
b. Untuk memperbaiki perekonomian pemilik dan masyarakat.

B. Karakteristik Responden

1. Deskriptif Responden

Kuesioner yang diberikan sebanyak 20 responden, semua kuesioner memenuhi kriteria karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, umur, dan status kawin. Dalam pengisian kuesioner responden dibolehkan tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	20	100
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Tabel 4.2 di atas menjelaskan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki adalah 20 orang atau sebanyak 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang menjadi responden pada penelitian ini adalah responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 20 tahun	0	0
20 - 29 tahun	12	60
30 - 39 tahun	6	30
40 - 49 tahun	2	10
> 50 tahun	0	0
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan umur < 20 tahun adalah 0 atau sebanyak 0 persen, umur 20 – 29 tahun adalah 12 orang atau sebanyak 60 persen, umur 30 – 39 adalah 6 orang atau sebanyak 30 persen, umur 40 – 49 adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen, umur > 50 tahun adalah atau sebanyak 0 persen. Hal ini menunjukkan tenaga kerja di usaha peternakan sapi potong yang menjadi responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh umur 20 – 29 tahun.

2**.** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Sapi Potong

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskripsi tentang luas lahan, tenaga kerja, modal, dan hasil produksi sapi potong serta

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan modal terhadap produksi sapi potong di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, maka data yang diperoleh dari pengisian angket selanjutnya dianalisis melalui dua tahap: analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan dari masing-masing variabel, sedangkan uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis. Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu: luas lahan, tenaga kerja, modal dan hasil produksi sapi potong di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, dapat diketahui dari analisis deskriptif. Analisis untuk masing-masing variabel tersebut yaitu :

a. Luas Lahan (X_1)

Gambaran tentang luas lahan usaha peternakan sapi potong berdasarkan angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang terangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Luas Lahan Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih

Luas Lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1,5 – 2,5 ha	5	25
2,5 – 3,5 ha	9	45
3,5 – 4,5 ha	3	15
> 4,5 ha	3	15
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah 2010.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.4 di atas, yang memilih jawaban 1,5 – 2,5 ha adalah 5 orang atau sebanyak 25 persen. Yang memilih jawaban 2,5 – 3,5 ha adalah 9 orang atau sebanyak 45

persen. Yang memlih jawaban 3,5 – 4,5 ha adalah 3 orang atau sebanyak 15 persen. Yang memilih jawaban > 4,5 ha adalah 3 orang atau sebanyak 15 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 2 dari variabel Luas Lahan (X_1) yang mendominasi jawaban 2,5 – 3,5 ha adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen.

Tabel 4.5
Status Kepemilikan Tanah Pada Usaha Peternakan Sapi Potong

Status Kepemilikan Tanah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tanah sendiri (hak milik)	9	45
Tanah sewa	6	30
Tanah gadai	1	5
Tanah pinjaman	4	20
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.5 di atas, yang memilih jawaban tanah sendiri adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen. Yang memilih jawaban tanah sewa sebanyak 6 orang atau sebanyak 30 persen. Yang memilih jawaban tanah gadai adalah 1 orang atau sebanyak 5 persen. Yang memilih jawaban tanah pinjaman adalah 4 orang atau sebanyak 20 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 1 dari variabel Luas Lahan (X_1) yang mendominasi jawaban tanah sediri(hak milik) adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.6 di bawah, yang memilih jawaban sangat strategis adalah 7 orang atau sebanyak 35 persen. Yang memilih jawaban strategis adalah 10 orang atau sebanyak 50 persen. Yang memilih jawaban kurang strategis adalah 1 orang atau sebanyak 5

persen. Yang memilih jawaban tidak strategis adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 2 dari variabel Luas Lahan (X_1) yang mendominasi jawaban strategis adalah 10 orang atau sebanyak 50 persen.

Tabel 4.6
Letak Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih

Letak usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat strategis	7	35
Strategis	10	50
Kurang strategis	1	5
Tidak strategis	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

b. Tenaga Kerja (X_2)

Tabel 4.7
Jumlah Tenaga Kerja Di Peternakan Sapi Potong

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 – 5 orang	2	10
5 – 10 orang	5	25
10 – 15 orang	6	30
> 15 orang	7	35
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.7 di atas, yang memilih jawaban 1-5 orang adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Yang memilih jawaban 5-10 orang adalah 5 orang atau sebanyak 25 persen. Yang memilih jawaban 10-15 orang adalah 6 orang atau sebanyak 30 persen. Yang memilih jawaban > 15 orang adalah 7 orang atau sebanyak 35 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Tenaga Kerja (X_2)

yang mendominasi jawaban > 15 orang adalah 7 orang atau sebanyak 35 persen.

Tabel 4.8
Jumlah Tenaga Kerja Profesional Di Peternakan Sapi Potong

Tenaga Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 – 5 orang	11	55
5 – 10 orang	5	25
10 – 15 orang	2	10
> 15 orang	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 di atas, yang memilih jawaban 1-5 orang adalah 11 orang atau sebanyak 55 persen. Yang memilih jawaban 5-10 orang adalah 5 orang atau sebanyak 25 persen. Yang memilih jawaban 10-15 orang adalah sebanyak 2 orang atau 10 persen. Yang memilih jawaban > 15 orang adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 1 dari variabel Tenaga Kerja (X_2) yang mendominasi jawaban 1-5 orang adalah 11 orang atau sebanyak 55 persen.

Tabel 4.9
Jumlah Tenaga Kerja Dari Keluarga

Tenaga Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 – 3 orang	2	10
4 – 6 orang	10	50
7 – 9 orang	6	30
> 9 orang	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, yang memilih jawaban 1-3 orang adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Yang memilih

jawaban 4-6 orang adalah 10 orang atau sebanyak 50 persen. Yang memilih jawaban 7-9 orang adalah 6 orang atau sebanyak 30 persen. Yang memilih jawaban > 9 orang adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 2 dari variabel Tenaga Kerja (X_2) yang mendominasi jawaban 4-6 orang adalah 10 orang atau sebanyak 50 persen.

Tabel 4.10
Jumlah Tenaga Kerja Dari Masyarakat

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 – 2 orang	4	20
3 – 4 orang	5	25
5 – 6 orang	9	45
> 6 orang	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, yang memilih jawaban 1-2 orang adalah 4 orang atau sebanyak 20 persen. Yang memilih jawaban 3-4 orang adalah sebanyak 5 orang atau sebanyak 25 persen. Yang memilih jawaban 5-6 orang adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen. Yang memilih jawaban > 6 orang adalah 2 orang atau sebanyak 10 persen. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 3 dari variabel Tenaga Kerja (X_2) yang mendominasi jawaban 5-6 orang adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen.

c. Modal (X_3)

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.11 di bawah, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 3 dari variabel Modal (X_3) yang

mendominasi jawaban Rp 2.000.000 – Rp 2.999.000 adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen.

Tabel 4.11
Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Membayar Tenaga Kerja Per Bulan

Biaya	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 1.000.000	7	35
Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000	2	10
Rp 2.000.000 – Rp 2.999.000	9	45
> Rp 3.000.000	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Tabel 4.12
Biaya Makan Sapi Yang Dikeluarkan Per Bulan

Biaya	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< Rp 5.000.000	5	25
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	6	30
Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000	7	35
> Rp 15.000.000	2	10
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 3 dari variabel Modal (X_3) yang mendominasi jawaban Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 adalah 7 orang atau sebanyak 35 persen.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 di bawah, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Modal (X_3) yang mendominasi jawaban > Rp 900.000 adalah 8 orang atau sebanyak 40 persen.

Tabel 4.13
Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Membeli Konsentrat Per Bulan

Biaya	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 500.000	4	20
Rp 500.000 – Rp 700.000	2	10
Rp 700.000 – Rp 900.000	6	30
> Rp 900.000	8	40
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Tabel 4.14
Biaya Yang Dikeluarkan Untuk suntik sapi Per Bulan

Biaya	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 500.000	1	5
Rp 500.000 – Rp 800.000	5	25
Rp 800.000 – Rp 1.100.000	5	25
> Rp 1.100.000	9	45
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Modal (X_3) yang mendominasi jawaban > Rp 1.100.000 adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen.

Tabel 4.15
Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Transport Per Bulan

Biaya	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 500.000	1	5
Rp 500.000 – Rp 800.000	5	25
Rp 800.000 – Rp 1.100.000	9	45
> Rp 1.100.000	5	25
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 3 dari variabel Modal (X_3) yang

mendominasi jawaban Rp 800.000 - Rp 1.100.000 adalah 9 orang atau sebanyak 45 persen

d. Hasil Produksi (Y)

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 di bawah, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Produksi (Y) yang mendominasi jawaban > 600 kg adalah 8 orang atau sebanyak 40 persen.

Tabel 4.16
Berat Sapi Potong Yang Dijual Dalam Satu Kali Penjualan

Berat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 100 kg	2	10
100 – 300 kg	3	15
300 – 600 kg	7	35
> 600 kg	8	40
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Tabel 4.17
Hasil Penjualan Sapi Yang Diperoleh Dalam Satu Kali Penjualan

Hasil Dari Penjualan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 50.000.000	0	0
Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000	3	15
Rp 100.000.000 – Rp 150.000.000	2	10
> Rp 150.000.000	15	75
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Produksi (Y) yang mendominasi jawaban > Rp 150.000.000 adalah 15 orang atau sebanyak 75 persen.

Tabel 4.18
Hasil Pendapatan Yang Diperoleh Dalam Satu Kali Penjualan

Pendapatan Bersih	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp 5.000.000	2	10
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	3	15
Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000	7	35
> Rp 20.000.000	8	40
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer diolah 2018.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada butir 4 dari variabel Produksi (Y) yang mendominasi adalah jawaban > Rp 20.000.000 adalah 8 orang atau sebanyak 40 persen.

C. Hasil Uji Instrument

1. Uji Validitas

Analisis validitas berfungsi untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrument yang sahih memiliki validitas yang tinggi, instrument dapat dikatakan valid apabila data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil analisis program SPSS ditunjukkan dengan memandingkan nilai korelasi *product moment,* jila nilai korelasi antara item > 0,30 maka item tersebut dianggap valid.

Berdasarkan Tabel 4.19 di bawah, pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y) dari 1 sampai 15 butir pertanyaan yang ada dinyatakan samuanya valid, karena diperoleh semua nilai korelasi Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y) Sapi

Potong di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, masing-masing diperoleh nilai korelasi antar item > 0,30. Dengan demikian semua item pertanyaan variabel dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Luas Lahan (X_1)	1	.693	Valid
	2	.719	Valid
	3	.893	Valid
Tenaga Kerja (X_2)	1	.668	Valid
	2	.741	Valid
	3	.925	Valid
	4	.723	Valid
Modal (X_3)	1	.953	Valid
	2	.938	Valid
	3	.748	Valid
	4	.673	Valid
	5	.927	Valid
Hasil Produksi (Y)	1	.937	Valid
	2	.867	Valid
	3	.937	Valid

Sumber : Olahan data SPSS

2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Metode yang digunakan dalam analisis reliabilitas ini adalah metode *Cronbach Alpha.* Nilai *Cronbach Alpha* (r alpha) dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha (a).* Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (a)* > 60 persen yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berada akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebalikanya bila alpha (*a*) < 60 persen maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian

Cronbach Alpha	**N of Items**	**Keterangan**
.971	15	Reliabel

Sumber : Olahan data SPSS

Hasil penelitian reliabilitas dalam tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* (*a*) yang cukup besar yaitu > 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan data yang terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat probabilitas Asym. Sign (2-tiled) > α, maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.21 di bawah, pengujian normalitas terhadap variabel penelitian, ternyata nilai Asymp. Sig variabel 0.579 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hasil Produksi sapi potong datanya berdistribusi normal

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters[a]	Mean	5.9500000
	Std. Deviation	2.51164571
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.
Sumber: Olahan data SPSS

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin Watson* yang dilihat dalam tabel *model sumary* berikut ini yang disajikan pada tabel 4.22.

Tabel 4.22
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.442

Sumber: Olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-watson (DW) sebesar 1.442 berada diinterval 1,10-1,54 yaitu tidak ada kesimpulan pada penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinearitas yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya (independen) berkorelasi dengan variabel bebas lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.236	4.241
.060	16.580
.077	13.017

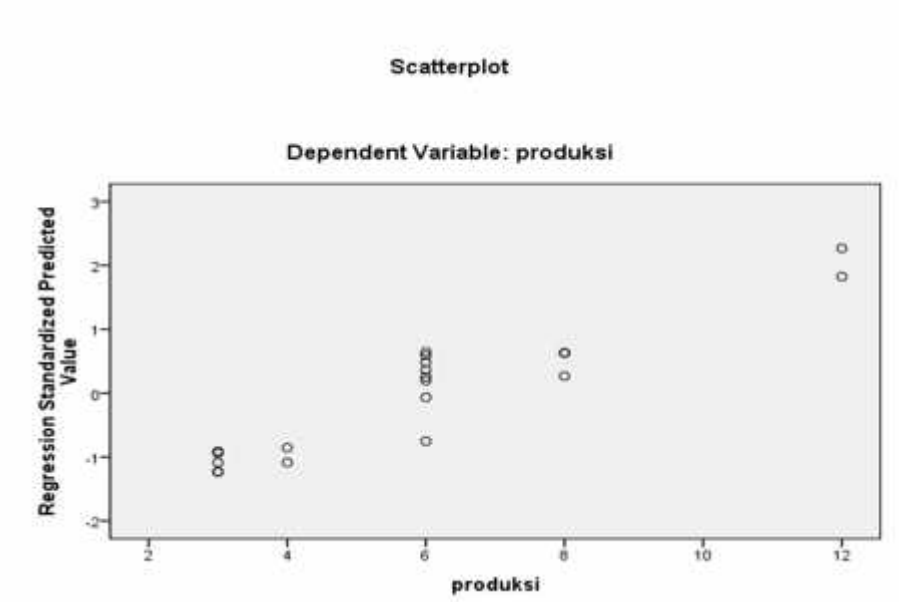
Sumber: Olahan data SPSS

Berdasarkan output data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai Tolerance variabel Luas Lahan (X_1) yaitu 0,236 > dari 0,10. Sedangkan, nilai Tolerance variabel Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) yaitu 0,060 dan 0,077 < dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Luas Lahan (X_1) yaitu 4,241 < dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF variabel Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) yaitu 16,580 dan 13,017 > dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan terjadi Multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan data SPSS

Ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas :

a. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dari gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji asumsi klasik terpenuhi.

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu seberapa besar pengaruh faktor Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y) sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-.080	.637
Luas Lahan	.406	.177
Tenaga Kerja	.139	.300
Modal	.232	.188

Sumber : Olahan data SPSS.

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = -0.080 + 0.406X_1 + 0.139X_2 + 0.232X_3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta -0.080 berarti, apabila luas lahan, tenaga kerja dan modal sama dengan nol, maka produksi sapi potong di peternakan sapi potong Dt. Palindih mengalami penurunan sebesar 0,080 satuan.

Nilai koefisien regresi Luas Lahan (X_1) sebesar 0.406 berarti apabila terjadi penambahan luas lahan sebesar satu satuan, maka hasil produksi sapi potong akan naik sebesar 0.406 satuan.

Nilai koefisien regresi Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0.139 berarti apabila terjadi penambahan tenaga kerja sebesar satu satuan, maka hasil produksi sapi potong akan bertambah sebesar 0.139 satuan.

Nilai koefisien regresi Modal (X_3) seberas 0.232 berarti, apabila terjadi penambahan modal sebesar satu satuan, maka hasil produksi sapi potong akan bertambah sebesar 0.232 satuan.

2. Analisis Koefisien korelasi (R)

Koefisien Korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Hasil Uji Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936[a]	.875	.852	1.034

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal
Sumber: Olahan data SPSS

Analisis Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen terdapat hubungan. Dari tabel di atas, menunjukkan nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,936 atau 93,6 persen yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan kuat dan positif karena nilai Koefisien Korelasinya mendekati 1. Sedangkan 6,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk melihat kontribusi dari variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y) di peternakan sapi potong Dt. Palindih.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.26 di bawah, diperoleh nilai R^2 *(R square)* sebesar 0,875 artinya kontribusi dari variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2) dan modal (X_3) terhadap hasil produksi sapi potong adalah sebesar 87,5 persen sedangkan sisanya 12,5 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi hasil produksi sapi potong karena nilai yang dihasilkan dari Uji Koefisien Determinasi belum sampai 100 persen, sehingga masih ada variabel lain yang mempengaruhi hasil produksi sapi potong di peternakan Dt. Palindih selain dari variabel yang penulis teliti.

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R Square
1	.875

Sumber : Olahan data SPSS.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pada output SPSS dapat dilihat dari variabel *coeffisients.*

Tabel 4.27
Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	-.126	.901
Luas Lahan	2.286	.036
Tenaga Kerja	.462	.650
Modal	1.234	.235

Sumber : Olahan data SPSS.

Adapun nilai dari T tabel ialah :

T tabel = (α/2 ; n-k-1)

= (0,05/2 ; 20-3-1)

= (0,025 ; 16)

= (2,120)

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel luas lahan (X_1) sebesar 2.286 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 2,286 > dari 2,120. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, dimana Luas Lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

T_{hitung} untuk variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0,462 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 0,462 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, dimana Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

T_{hitung} untuk variabel Modal (X_3) sebesar 1,234 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 1,234 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, dimana Modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

Dapat disimpulkan bahwa H1 yang diterima adalah faktor Luas Lahan, secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan H0 yang ditolak adalah faktor Tenaga Kerja dan faktor Modal, secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F berguna untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan bantuan sofware *SPSS.*

Tabel 4.28
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119.859	3	39.953	37.402	.000[a]
Residual	17.091	16	1.068		
Total	136.950	19			

Sumber : Olahan data SPSS.

Adapun nilai dari F tabel ialah :

$$df = (k ; n-k-1)$$

$$= (3 ; 20-3-1)$$

$$= (3 ; 16)$$

$$= (3,24)$$

Hasil analisis tabel 4.28 di atas, menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 37,402 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat (df) = 16 pada *a* = 0.05 (5 persen) sebesar 3,24. Karena nilai F_{hitung} 37,402 > dari nilai F_{tabel} 3,24 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil produksi sapi potong, sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat diterima.

F. Analisis Penulis

1. Pengaruh Luas Lahan (X_1) terhadap Hasil Produksi (Y)

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha peternakan. Dalam usaha peternakan misalnya pemilikkan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha yang dilakukan. Dengan penambahan luas lahan dalam usaha peternakan sapi potong dapat meningkatkan pendapatan dalam hasil produksi sapi potong tersebut.

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Luas Lahan (X_1) sebesar 2.286 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 2,286 > dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Luas Lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti di atas, pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun juga menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X_1) terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil produksi padi sawah.

2. Pengaruh Tenaga Kerja (X_2) terhadap Hasil Produksi (Y)

Didalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (atau *labor*) bukanlah semata-mata keuntungan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal

yang dimaksud disini memang bukan sekedar *labor* ataau tenaga kerja saja, tetapi lebih luas lagi, yaitu *human resources* (sumber daya manusia).

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh T_{hitung} untuk variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0,462 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 0,462 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti di atas, pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Solok juga menghasilkan kesimpulan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

3. Pengaruh Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y)

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. M. A. Mannan berpendapat, bahwa modal adalaha sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Modal (X_3) sebesar 1,234 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 1,234 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti di atas, pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ikan Nila di Kecamatan Haranggaol Kabupaten Simalungun juga menghasilkan kesimpulan bahwa Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

4. Pengaruh Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan terhadap Hasil Produksi (Y)

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 37,402 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat (df) = 17 pada a = 0.05 (5 persen) sebesar 3,20. Karena nilai F_{hitung} 37,402 > dari nilai F_{tabel} 3,20 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil produksi sapi potong, sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti di atas, pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada juga menghasilkan kesimpulan bahwa hasil pengujian secara serempak menunjukkan variabel Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Modal berpengaruh secara nyata terhadap produksi bawang merah di Desa Lam Manyang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi sapi potong Dt. Palindih di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam adalah sebagai berikut :

1. Luas Lahan (X_1) terhadap Hasil Produksi (Y)

   Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Luas Lahan (X_1) sebesar 2.286 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 2,286 > dari 2,120. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, dimana Luas Lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

2. Tenaga Kerja (X_2) terhadap Hasil Produksi (Y)

   Berdasarkan hasil Uji T diperoleh T_{hitung} untuk variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0,462 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 0,462 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Tenaga Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

3. Modal (X_3) terhadap Hasil Produksi (Y)

   Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Modal (X_3) sebesar 1,234 dan T_{tabel} sebesar 2,120, artinya 1,234 < dari 2,120. Maka dapat disimpulkan Modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y).

4. Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan terhadap Hasil Produksi (Y)

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 37,402 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat (df) = 17 pada *a* = 0.05 (5 persen) sebesar 3,20. Karena nilai F_{hitung} 37,402 > dari nilai F_{tabel} 3,20 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Modal (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil produksi sapi potong, sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran untuk meningkatkan hasil produksi pada usaha peternakan sapi potong Dt. palindih sebagai berikut :

1. Luas Lahan (X_1)

Perusahaan sapi potong Dt. Palindih harus mampu meningkatkan dan menambah luas lahan, karena dilihat dari tahun ke tahun jumlah sapi terus mengalami peningkatan.

2. Tenaga Kerja (X_2)

Perusahaan sapi potong Dt. Palindih harus mampu meningkatkan jumlah tenaga kerja, karena dengan jumlah sapi yang semakin meningkat tentu saja perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang cukup.

3. Modal (X_3)

Perusahaan sapi potong Dt. Palindih harus memperhitungkan modal yang dikeluarkan karena dengan jumlah sapi yang begitu banyak tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

4. Pengawasan

Berdasarkan jumlah sapi yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun perusahaan harus meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi sapi.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sani Supriyanto. 2013. Vivin Maharani. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Toeri. Kuesioner. dan Analisis Data*. Malang: UIN-Maliki Press.

Abdurahman Maman. 2011. Sambas Ali Muhidin dan Ating Somantri. *Dasar-Dasar Metode Statistika*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Al-Qur'an & Terjemahan Q.S Al-Isra ayat 36.

Amin Suma Muhammad. 2013. *Tafsir Ayat Ekonomi Teks.Terjemah dan Tafsir*. Jakarta: AMZAH.

Arsyad Lincolin. 1996. *Ekonomi Manajerial Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Aziz Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.

A. Karim Adiwarman. 2012. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Basuki Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Repuplik Indonesia. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka.

Ferguson C. E. 1983. *Teori Ekonomi Mikro* 2 Bandung: Tarsito.

Gujarati damodar. *Ekonomertrika dasar*. (Jakarta: Erlangga, 1999). hal. 144.

Husein Umar. 2003. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi,* Jakarta: Gramedia.

Hasan M. Ikbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik* I. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasil Wawancara Dengan Dt. Palindih pada tanggal 30 April 2018.

Idri Shaffat. 2015. *Hadis Ekonomi "Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi",* Jakarta: Prenada media Group.

Idris. 2015. *Hadis Ekonomi.* Jakarta: Prenada Media Group.

Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam.*Yogyakarta: BPFF.

Nasution Edwin Mustafa. 2006. Dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Putong Iskandar. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Poltak Sinambela Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

pasaribu Agustina. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi produksi susu sapi perah di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*, volume XVIII No. 1.

Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufaidah Erlina. 2015. *Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rustam Efendi. 2003. *Produksi dalam Islam*, Yogyakarta: Megistra Insania Press.

Sumarsono Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro Teori dan soal Latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukirno Sadono. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Salvatore Dominick. 2008. *Mikro Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada media Group.

Tafsirq.com/17-al-isra/ayat-36.

https://online-journal.unja.ac.id>view. diakses tanggal 24 Mei 2018. pukul 17.00.

https://online-journal.unja.ac.id>view. diakses tanggal 25 Mei 2018. pukul 17.54.

http://portalgaruda.org.article/01/05/18/skripsi-pola-pola-pemanfaatan-lahandan degradasi lingkungan pada kawasan perbukitan. Diakses tanggal 02 Mei 2018. pukul 15.00 wib.

http://e-journal.stipwunaraha.ac.id> article/ Riza Fachrizal/volume 9 edisi 2(oktober 2016) pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industry kerajinan kulit di kabupaten merauke. Acces tanggal 02/05/18. pukul 09.03 wib.

http://journal.uin-alauddin.ac.id./AmiruddinKadir/skripsi-konsep-produksi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.acces tanggal 30.04.2018. pukul 13.50 wib.

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI PADA USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DT. PALINDIH DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Bukittinggi, Juli 2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang terhormat Bapak / Ibu, saya Rayhan Fadhli Dayu, NIM: 3214.266 , mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islma IAIN Bukittinggi, sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian studi saya di IAIN Bukittinggi, yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam" Oleh karena itu saya memohon kepada Bapak / Ibu untuk mengisi kuisioner ini sesuai dengan pendapat / kondisi Bapak dan Ibu!. Jawaban yang Bapak / Ibu berikan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk kepentingan lain.

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Alamat : ..... (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

Umur : ☐ < 20 tahun ☐ 20-29 tahun

☐ 30-39 tahun ☐ 40-49 tahun

☐ >50 tahun

DAFTAR PERTANYAAN

A. Luas Lahan

1. Berapakah luas lahan usaha peternakan sapi potong Dt. Palindih ?
   a. 0,1333 – 0,2665 ha
   b. 0,2666 – 0,3998 ha
   c. 0,3999 – 0,5331 ha
   d. > 0,5332 ha
2. Bagaimana status kepemilikan lahan pada usahan peternakan sapi potong Dt. Palindih ?
   a. Tanah sendiri (hak milik)
   b. Tanah sewa
   c. Tanah gadai
   d. Tanah pinjaman
3. Apakah letak usaha sapi potong Dt. Palindih sudah strategis ?
   a. Sangat strategis
   b. strategis
   c. Kurang strategis
   d. Tidak strategis

B. Tenaga Kerja

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan Dt. Palindih dalam usaha peternakan sapi potong ini ?
   a. 1 – 2 orang
   b. 3 – 4 orang
   c. 5 – 6 orang
   d. > 6 orang
2. Berapa jumlah tenaga kerja profesional yang digunakan dalam usaha peternakan sapi potong ini ?
   a. 1 – 2 orang
   b. 3 – 4 orang
   c. 5 – 6 orang
   d. > 6 orang

3. Berapa jumlah tenaga kerja dari keluarga pada usaha peternakan sapi potong ini ?
   a. 1 – 3 orang
   b. 4 – 6 orang
   c. 7 – 9 orang
   d. > 9 orang
4. Berapa jumlah tenaga kerja dari masyarakat pada usaha peternakan sapi potong ini ?
   a. 1 – 2 orang
   b. 3 – 4 orang
   c. 5 – 6 orang
   d. > 6 orang

C. Modal

1. Berapakah biaya yang Dt. Palindih keluarkan untuk membayar Tenaga Kerja ?
   a. < Rp 1.000.000
   b. Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000
   c. Rp 2.000.000 – Rp 2.999.000
   d. > Rp 3.000.000
2. Berapa biaya makan sapi yang Dt. Palindih keluarkan dalam satu hari ?
   a. < Rp 1.000.000
   b. Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000
   c. Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
   d. > Rp 10.000.000
3. Berapa biaya yang Dt. Palindih keluarkan untuk membeli konsentrat sapi yang dimiliki dalam satu hari ?
   a. < Rp 500.000
   b. Rp 500.000 – Rp 700.000
   c. Rp 700.000 – Rp 900.000
   d. > Rp 900.000

4. Berapa biaya yang Dt. Palindih keluarkan untuk penyuntikan sapi yang dimiliki ?
   a. < Rp 500.000
   b. Rp 500.000 – Rp 800.000
   c. Rp 800.000 – Rp 1.100.000
   d. > Rp 1.100.000
5. Berapa biaya yang dikeluarkan Dt. Palindih untuk transport selama satu bulan ?
   a. < Rp 500.000
   b. Rp 500.000 – Rp 800.000
   c. Rp 800.000 – Rp 1.100.000
   d. > Rp 1.100.000

D. Hasil Produksi Sapi

1. Berapa berat sapi potong yang Dt. Palindih jual dalam satu kali penjualan ?
   a. < 100 kg
   b. 100 – 300 kg
   c. 300 – 600 kg
   d. > 600 kg
2. Berapa penjualan yang Dt. palindih peroleh dalam satu kali penjualan ?
   a. < Rp 10.000.000
   b. Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000
   c. Rp 20.000.000 – Rp 30.000.000
   d. > Rp 30.000.000
3. Berapa pendapatan yang Dt. Palindih peroleh dalam satu kali penjualan ?
   a. < Rp 1.000.000
   b. Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000
   c. Rp 2.000.000 – Rp 2.999.000
   d. > Rp 3.000.000

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 97.11/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi nama. **Rayhan Fadhli Dayu NIM. 3214.266** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil produksi pada Usaha peternakan Sapi Potong di Tinjauh dari Prespektif Ekonomi Islam (Study Kasus Usaha Peternakan Sapi Potong Dt.Palindih di Nagari Gadut Kec.Tilatang Kamang , Kab .Agam** "

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**H. Harfandi, SE, M.Si**
	NIP	:	19621110 199903 1001
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina Tk.I (IV/b) / Lektor Kepala
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
	Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Pembangunan
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Amsah Hendri Doni, SE., ME**
	NIP	:	2001028702
	Pangkat/Gol.Ruang	:	-
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
	Memberi Mata Kuliah	:	Statistik Ekonomi
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-3826 /In.26.3/PP.07/12/2018 — 26 Desember 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Perusahaan Sapi Potong
Dt. Palindih Di Nagari Gadut Kec. Tilantang Kamang, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**RAYHAN FADLI DAYU**
NIM	:	**3214. 266**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	Pandam jorong aro kandikir gadut kec. Tilantang kamang, kab. agam
Lokasi Penelitian	:	Perusahaan Sapi Potong Dt. Palindih Di Nagari Gadut Kec. Tilantang Kamang, Kab. Agam
Judul Skripsi	:	***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam"(Studi Kasus Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)***
Waktu	:	26 Desember 2018 $^{s}/_{d}$ 26 Januari 2019

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

Peternakan Sapi Potong Dt. Palindih
Nagari Gadut
Jl. Sungai Talang Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

SURAT KETERANGAN

01/FASP/ 2018

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FA Dt. Palindih

Jabatan : Ketua / Pemilik Perusahaan Sapi Potong

Menerangkan bahwa :

Nama : Rayhan Fadhli Dayu

Nim : 3214.266

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

PerguruanTinggi : IAIN Bukittinggi

Adalah benar telah melakukan penelitian dengan narasumber Perusahaan Sapi potong di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam pada tanggal 27 juli 2018.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya

Gadut , 27 Juli 2018

Ketua / Pemilik Usaha

FA Dt. Palindih

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Perintisan Gareqeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : elib.iainbukittinggi.ac.id | Email : elib@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B.087/In.26.8/HM.02.2/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rayhan Fadhli Dayu
NIM	: 3214.266
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi & Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI PADA USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DT. PALINDIH DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM *(Studi Kasus: Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)*

Dengan persyaratan batas toleransi bebas deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 30 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan bersangkutan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 18 Januari 2019
Kepala UPT Perpustakaan

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009